

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

CV. Ben Kaffah Farm dibentuk pada tahun 2016 oleh Agus Parwanto dan resmi dibuka pada tahun yang sama. Pada awalnya Ben Kaffah Farm atau yang lebih dikenal sebagai BK Farm hanya berfokus pada penjualan hewan kurban. Namun seiring berjalannya waktu dan perkembangan permintaan pasar, BK Farm memperluas fokusnya dengan memiliki kandang kambing dan domba yang tidak hanya dipasarkan untuk hewan kurban. Karena banyaknya penghobi dan peternak yang menyarankan untuk bekerja sama dengan BK Farm untuk menjual hasil ternaknya, BK Farm dapat membantu memenuhi permintaan pasar yang jauh lebih besar dari kapasitas produksi BK Farm. Seiring dengan perkembangan tersebut CV. Ben Kaffah Farm mengalami kesulitan pada proses bisnis keseluruhan namun fokus penulis pada penelitian ini adalah pada proses *Accounting*.

Perusahaan CV. Ben Kaffah Farm memiliki masalah ketika pembukuan di lapangan, yaitu sistem pelaporan dan pencatatan yang masih manual, baik dengan mencatat pembukuan di kertas dan menggunakan software seperti Microsoft Excel atau Google Sheets. Data manual tersebut tidak bisa diinput secara otomatis ke dalam sistem, sehingga membuat sulit bagi perusahaan untuk mengelola dan mengatur data keuangannya. Selain itu, karena masih menggunakan kertas untuk pencatatan dan pelaporan data, Ben Kaffah Farm membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengelola data tersebut, serta sering ditemukan data yang salah dan tidak konsisten karena belum terintegrasi dari unit terbawah hingga ke pusat. Sehingga sistem yang sudah berjalan perlu dibenahi karena proses yang terjadi pada proses pelaporan sangat krusial dalam keseluruhan kinerja perusahaan. (Sixpria et al., 2015).

Selain Pelaporan keuangan terdapat juga kendala pada Pendanaan Operasional yang membutuhkan pembenahan pada prosesnya. Pembenahan tersebut menggunakan *Enterprise Resource Planning* (ERP). Saat ini, perkembangan dan aplikasi blockchain yang terus-menerus, atau lebih luas lagi, dapat mengubah arsitektur, mengatasi dan meningkatkan beberapa keterbatasan dari sistem terpusat, terutama keamanan dan privasi. (Faccia & Petratos, 2021). Maka dari hal tersebut penerapan sistem ERP pada Ben Kaffah Farm diharapkan dapat mengatasi masalah yang sudah disebutkan sebelumnya, penulis menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dalam implementasi sistem

Open Source ERP Odoo karena metode RAD merupakan salah satu model pengembangan yang memiliki keunggulan dalam pengembangan aplikasi yang cepat dan tetap menjaga kualitas produk.(Delima et al., 2017a)

Implementasi ERP ini menunjukkan pentingnya merekayasa ulang proses bisnis akuntansi saat perusahaan berencana mengadopsi sistem ERP. Selain itu, hal ini juga memberikan panduan yang berguna bagi perusahaan dalam berbagai ukuran dan kepemilikan yang berbeda dalam ekonomi yang sedang bertransisi. Perusahaan harus memperhatikan kondisi mereka sendiri yang dapat memengaruhi hasil dari implementasi ERP. Perusahaan kecil, misalnya, perlu mengambil pendekatan yang hati-hati dalam mengadopsi sistem ERP karena tantangan biaya, waktu, dan kompleksitas yang lebih besar. Dengan memotivasi dan menginspirasi karyawan serta manajer untuk berkolaborasi dalam restrukturisasi proses bisnis akuntansi, penggunaan sistem ERP akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas informasi akuntansi.(Ou et al., 2018)

Penelitian ini dilakukan secara berkelompok, terdiri dari tiga anggota yang memiliki fokus berbeda. Fokus pada penelitian ini adalah memeriksa tiga proses utama, yaitu proses akuntansi, proses pada Gudang dan proses penjualan, dengan harapan peneliti dapat mencapai tingkat integrasi yang lebih baik di setiap proses yang terlibat pada proses akuntansi. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengambil judul yang berkaitan dengan **“Implementasi Sistem ERP Berbasis Odoo Dengan Modul Accounting Pada CV. Ben Kaffah Farm Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)”**.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana perancangan proses bisnis *accounting* seperti Proses Pelaporan Keuangan dan Proses Pendanaan Operasional pada ERP Odoo dapat mempermudah untuk otomatisasi laporan keuangan sehingga membantu dalam mengambil keputusan pada Ben Kaffah Farm?
- b. Bagaimana hasil evaluasi dari implementasi Enterprise Resource Planning modul *Accounting* pada CV. Ben Kaffah Farm?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merancang proses bisnis pada Pelaporan Keuangan dan Pendanaan Operasional dan membuat sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *software* Odoo yang dapat mengotomatisasi proses bisnis Akuntansi pada Ben Kaffah Farm sehingga dapat memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.
- b. Menganalisa hasil dari implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) proses *Accounting* pada CV. Ben Kaffah Farm.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem ERP disesuaikan dengan proses bisnis Akuntansi Ben Kaffah Farm.
2. Metodologi yang digunakan untuk penelitian ini adalah RAD dimulai dari *Requirement Planning, Design Workshop* dan Implementasi
3. *Software* Sistem *Open Source* ERP yang dipakai adalah Odoo
4. Penelitian ini berfokus pada perancangan ERP pada *Accounting Management*.
5. Tahapan ini hanya sampai implementasi dan *testing*.
6. Evaluasi Akhir yang digunakan untuk pengujian adalah *Black Box Testing*.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk Ben Kaffah Farm adalah sebagai berikut:

1. Adanya dokumentasi dalam perencanaan sistem integrasi yang baik guna untuk mengotomatisasi laporan keuangan dengan menggunakan ERP berbasis Odoo modul *Accounting Management*.
2. Perancangan modul *Accounting Management* pada Odoo memungkinkan untuk mengintegrasikan pencatatan laporan keuangan.